

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Bangunan-bangunan perkantoran merupakan bukti nyata dari perubahan yang sangat besar dari pola pekerjaan yang terjadi selama lebih dari seratus tahun ini. Saat ini di negara-negara maju seperti Eropa, Amerika, Cina dan Jepang paling tidak 50% dari jumlah pekerja adalah pekerja kantor. Jika dibandingkan dengan awal abad 20 dimana jumlah pekerja kantor hanya sekitar 5 % dari total populasi pekerja.

Di Indonesia meski angka pekerja kantor tidak sebesar negara-negara di atas, perubahan tersebut juga sangat terasa dimana semakin banyak tower-tower perkantoran dan superblok-superblok yang dibangun. Semua itu dibangun untuk memenuhi kebutuhan akan bangunan perkantoran yang semakin meningkat seiring dengan tumbuhnya perekonomian di Indonesia.

Bertambahnya aktivitas dan skala usaha tentunya memerlukan sarana pendukung, yaitu sarana perkantoran yang merupakan pusat pengolahan informasi, pengambilan keputusan dan kebijaksanaan bisnis. Sejalan dengan kebijakan otonomi daerah, perusahaan-perusahaan lokal perlu meningkatkan efisiensi, efektivitas dan fleksibilitas.

Sebagai kota yang terus berkembang, Yogyakarta dalam proses pembangunannya terus meningkatkan pertumbuhan pembangunan di berbagai sektor, seperti : sektor ekonomi, perindustrian, pertanian, perhubungan, dan sektor jasa yang keberadaan satu dengan yang lain diharapkan dapat saling mendukung.

Perkembangan perekonomian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) semakin pesat. Hal ini membuktikan bahwa Yogyakarta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia bisnis, meskipun cenderung kental dengan dunia pendidikannya. Berbagai bisnis yang berkembang di Yogyakarta juga semakin beraneka ragam, mulai dari lembaga pendidikan hingga lembaga keuangan lain, karena berfungsi mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin timbul dari laju lintas keuangan. Salah satunya dengan memberikan berbagai pilihan pelayanan perbankan atau lembaga keuangan yang sesuai keinginan dan kebutuhan masyarakat.

Menanggapi dari berbagai fenomena yang terjadi, maka tidak berlebihan jika PT. Bank Mandiri mengambil sebuah kebijakan untuk membangun sebuah kantor area yang dilengkapi fasilitas yang dibutuhkan oleh para nasabah khususnya para difable sehingga mereka dapat mengakses kebutuhan perbankan mereka tanpa bantuan orang lain. Selain menggunakan konsep modern, bangunan ini akan menggunakan konsep Universal Design dengan ATM center untuk menunjang kegiatan perbankan dan pelayanan masyarakat yang lebih baik. Sebagai Bank pemerintah terbesar di Indonesia PT. Bank Mandiri hendaknya terus memperbaiki untuk menjadi lebih baik dalam memfasilitasi kemajuan perekonomian Kota Yogyakarta. Oleh karena itu sebagai sebuah solusi maka diadakan sebuah kajian untuk merancang sebuah kantor cabang yang berfungsi untuk merespon fenomena minimnya peruntukan tata guna lahan untuk perkantoran di Yogyakarta.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

### 1.2.1 Tujuan

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak untuk dilanjutkan ketahap selanjutnya, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan orisinalitas atau karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

### 1.2.2 Sasaran

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai landasan konseptual bagi perancangan Kantor Cabang Bank Mandiri di Yogyakarta.

## 1.3 Manfaat

### 1.3.1 Subjektif

- Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir periode 127/49 sebagai syarat kelulusan Sarjana Strata 1 (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Sebagai pedoman dan dasar acuan proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

### 1.3.2 Objektif

- Bermanfaat sebagai bahan masukan dan alternatif bagi pihak-pihak yang membutuhkan data-data mengenai bidang yang bersangkutan, khususnya di Kota Yogyakarta.
- Bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan Proposal Tugas Akhir, Seminar, atau mata kuliah lainnya.

## 1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan diutamakan pada permasalahan-permasalahan dalam lingkup disiplin ilmu arsitektur, antara lain:

1. Fungsi bangunan merupakan sarana untuk perbankan selain itu mempunyai fungsi sebagai tempat jual beli saham dan Commercial Banking Center.
2. Bentuk fisik bangunan yang dirancang hendaknya bergaya modern dan menampilkan identitas dan kesan dari PT. Bank Mandiri Tbk.
3. Lokasi bangunan Kantor Cabang Bank Mandiri ini berada di Kota Yogyakarta dengan lokasi yang strategis serta dalam perancangan bangunan yang disesuaikan dengan arahan kebijakan perencanaan Kota Yogyakarta.

## 1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah metode diskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data primer maupun sekunder yang kemudian dijabarkan dan dianalisa sesuai dengan kaidah arsitektur untuk menghasilkan kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan Kantor Cabang Bank Mandiri di Yogyakarta. Langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dapat diperoleh yaitu dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung ke lokasi-lokasi yang dianggap memiliki potensi dan relevansi yang dianggap mampu mendukung judul.

### 2. Studi Literatur

Studi literatur yaitu koleksi data referensi kepustakaan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan. Studi ini dapat dicari melalui buku, brosur, internet yang berkaitan dengan Kantor Cabang Bank Mandiri di Yogyakarta serta bidang lainnya yang masih berkaitan.

### 3. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan kegiatan berdialog dan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait. Hal ini dilakukan untuk menggali data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang proyek, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tinjauan umum yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Kantor Cabang Bank Mandiri di Yogyakarta antara lain mengenai

### BAB III TINJAUAN DATA DAN STUDI BANDING

Membahas tentang Kota Yogyakarta, fasilitas dan kebutuhan Kantor Cabang Bank Mandiri di Yogyakarta.

1.7 Alur Pikir

